

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Pegadaian Syariah Cabang Bengkulu

Pegadaian Syariah Cabang Bengkulu didirikan pada tanggal 29 April 2009, atas pembentukan dari PT.Pegadaian yang mendirikan unit layanan gadai berbasis syariah di Bengkulu. Banyaknya minat masyarakat kepada layanan gadai syariah yang memudahkan semua proses pelayanan gadai dan peminjaman, serta perkembangan dari Cabang yang signifikan, berdirilah Unit Pelayanan sebagai ranting dari pelayanan Pegadaian Syariah Cabang Bengkulu. Saat ini Pegadaian Syariah Cabang Bengkulu memiliki 3 kantor Unit Pegadaian Syariah (UPS) yang tersebar di berbagai wilayah di Kota Bengkulu, diantaranya adalah UPS Penurunan, UPS Semangka, dan UPS Timur Indah tidak hanya itu juga terdapat 2 kantor Unit Pegadaian Syariah (UPS) di luar kota yaitu UPS Pasar Singkut dan UPS Taba Cemekeh. Dan secara teknis penulis disini ingin akan membahas sejarah perusahaan khususnya di Pegadaian Syariah Cabang Bengkulu, karena hal ini sesuai dengan penempatan penulis oleh Pemimpin Pegadaian Syariah Cabang Bengkulu yaitu di Pegadaian Syariah Cabang Bengkulu.

Pegadaian Syariah Cabang Bengkulu telah melakukan perpindahan sebanyak kurang lebih 3 Kali

perpindahan sejak didirikan, yang pertama CPS Simpang Sekip di dirikan di Simpang Sekip, kemudian berpindah ke Simpang Lima dan yang Terakhir saat ini telah Berpindah 53 ke KM 6,5 dan resmi dibuka pada tanggal 20 November 2023 oleh Gubernur Bengkulu.⁵⁵

B. Visi dan Misi Pegadaian Syariah

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

Misi

1. Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap mendorong pertumbuhan ekonomi.
2. Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
3. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Indry Yani Rahayu Relesionsip Officer KC Pegadaian Syariah Kota Bengkulu. Pada tanggal 9 Mei 2025

Nilai-nilai PT. Pegadaian (Persero) Budaya kerja Intan dan 10 perilaku utama insan PT Pegadaian (Persero).

Inovatif

1. Berinisiatif, kreatif, produktif, dan adaptif
2. Berorientasi pada solusi bisnis

Nilai Moral Tinggi

1. Taat Beribadah
2. Jujur dan berpikir positif

Terampil

1. Kompeten di bidang tugasnya
2. Selalu mengembangkan diri

Adi Layanan

1. Peka dan cepat tangkap
2. Empatik, santun dan ramah

Nuansa Cinta

1. Bangga sebagai insane Pegadaian
2. Bertanggung Jawab atas asset dan reputasi perusahaan.⁵⁶

C. Produkdi PegadaianSyariah Cabang Bengkulu

Adapun produk yang dikeluarkan oleh Pegadaian Syariah Cabang Bengkulu sebagai peran utama pelayanan kepada masyarakat dengan mendapatkan keuntungan dari bagi hasil antara lain:

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Indry Yani Rahayu Relesionsip Officer KC Pegadaian Syariah Kota Bengkulu. Pada tanggal 6 Mei 2025.

1. Gadai Emas.

Gadai Emas yaitu salah satu produk layanan yang disediakan sebagai pelayanan kepada masyarakat untuk menggadaikan barang berharga berupa perhiasan emas dan logam mulia sebagai barang jaminan yang bertujuan untuk mendapatkan pembiayaan dana sebagai kebutuhan konsumtif maupun produktif tergantung dari taksiran barang perhiasan dan logam mulia. Produk Gadai Emas meberlakukan biaya pemeliharaan dan biaya jasa titip sebagai keuntungan dari bagi hasil biaya yang ditetapkan.

2. Arrum BPKB.

Arrum BPKB atau gadai kendaraan bermotor dengan menggadaikan buku pemilik kendaraan bermotor sebagai jaminan tanpa perlu menitipkan kendaraan berbentuk fisik sebagai jaminannya. Arrum BPKB termasuk pembiayaan syariah untuk mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), masyarakat yang butuh modal pinjaman langsung diberikan dengan nilai harga dan tahun pada BPKB kendaraan tersebut. Pegadaian syariah mengambil keuntungan bagi hasil dari biaya jangka waktu yang diberikan serta besar pinjaman yang dipinjam oleh nasabah.

3. Arrum Haji.

Produk Arrum Haji yang dikeluarkan oleh Pegadaian syariah sangat khusus yaitu ditujukan oleh nasabah yang beragama muslim untuk memberikan kemudahan dalam menjalankan ibadah ke tanah suci. Dengan taksiran emas senilai lebih 15 gram sebagai jaminan guna mendapatkan pinjaman modal untuk memperoleh porsi haji. Pegadaian syariah mendapatkan keuntungan dari pembagian hasil atas biaya pemeliharaan emas yang digadaikan dan angsuran pokok yang menjadi syarat dari produk ini.

4. Amanah.

Amanah merupakan produk yang dikeluarkan oleh pegadaian syariah yang bertujuan membantu pembiayaan terkhusus bagi pengusaha mikro dan nasabah yang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil maupun pegawai swasta yang sudah terakui kualitasnya untuk melakukan pembiayaan pembelian kendaraan sepeda motor dengan ketentuan yang berlaku. Pemberian pinjaman ini memberlakukan biaya pemeliharaan dari harga kendaraan yang dibeli oleh nasabah tersebut dari pinjaman biaya modal sebagai keuntungan bagi Pegadaian Syariah tergantung dari tempo waktu yang dipilih oleh nasabah.

5. Cicil Emas.

Produk cicil emas merupakan produk pembiayaan kredit dengan menawarkan pembelian emas batangan berbentuk logam mulia dengan menggunakan angsuran atas kesepakatan dari Pegadaian syariah sebagai pihak yang melayani produk kepada nasabah. Cicil emas dalam pembiayaannya menggunakan akad mudharabah untuk mendapatkan keuntungan dari biaya pembiayaan cicil emas yang disepakati oleh nasabah. Adapun produk cicil emas menawarkan mulai dari 0.5 g sampai dengan 100 gram dengan masing-masing harga yang bervariasi tiap harinya.

6. Tabungan Emas.

Berbeda sedikit dengan produk cicil emas, produk yang ditawarkan dalam tabungan emas yakni pembelian emas tanpa menggunakan metode akad kesepakatan antara nasabah dengan pegadaian syariah, nasabah membeli emas seperti menabung dari harga 5000 dan akan dikonversikan ke dalam emas seberat harga pada pembelian. Selanjutnya emas yang telah ditabung bisa dititipkan ke pegadaian dalam bentuk tabungan emas. Emas yang dibeli secara menabung dapat diambil sewaktu-waktu jika berat emas telah mencapai berat 5 gram, adapun jika nasabah

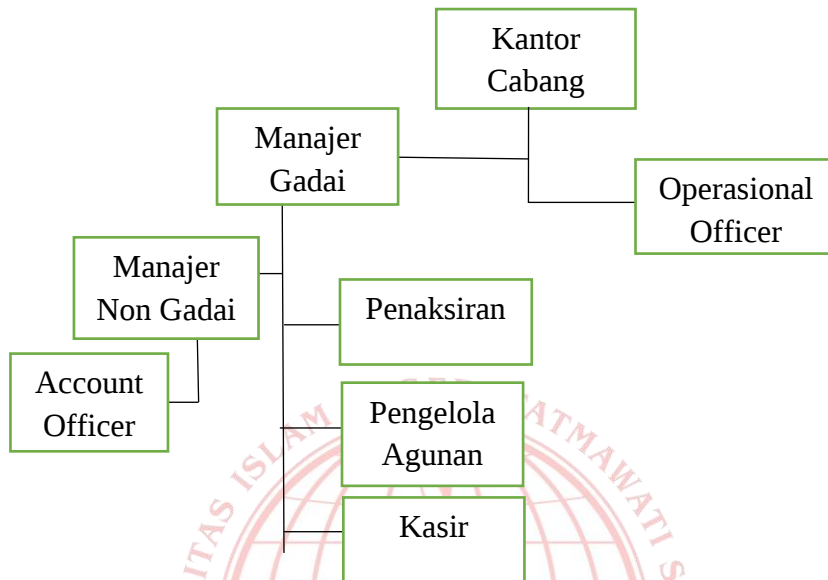
menginginkan dana tunai, maka saldo emas bisa dijual kembali. Pegadaian syariah dalam menjalankan produk tabungan mengambil keuntungan bagi hasil pada biaya jasa titip emas yang ditabung oleh nasabah, dan biaya pemeliharaan emas yang telah ditabung.

7. Kredit Usaha Rakyat Syariah (KUR Syariah)

Pegadaian Syariah mengeluarkan produk baru yaitu KUR Syariah merupakan pinjaman dana modal usaha mikro kecil, maupun menengah tanpa agunan kepada rahin yang memiliki usaha produktif untuk pengembangan usaha dalam jangka waktu tertentu berdasarkan akad rahn. Dengan penawaran besaran pinjaman 0.14% dari pinjaman dan kesanggupan rahin dalam memilih jangka waktu dari 12, 18, 24 dan 36 bulan serta modal yang diajukan oleh rahin sebagai pinjaman. Maka dalam perhitungannya yang telah ditetapkan oleh Pegadaian syariah sebagai peminjam modal kepada nasabah, Pegadaian syariah mengambil keuntungan atas bagi hasil dari biaya 0.14% dari tempo waktu dan pinjaman yang diambil oleh nasabah dalam akad mudharabah.⁵⁷

⁵⁷Wawancara dengan Ibu Indry Yani Rahayu Relesionsip Officer KC Pegadaian Syariah Kota Bengkulu. Pada tanggal 9 Mei 2025

D. Struktur Organisasi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi di Cabang Pegadaian Syariah Bengkulu.⁵⁸

Berdasarkan struktur organisasi di atas maka semua pihak yang terkait dalam sebuah perusahaan, baik pimpinan maupun bawahan harus dapat memberikan manfaat kepada organisasi di mana mereka berada, yang di dalamnya terdapat wewenang serta tanggung jawab yang dikemas, sehingga mencapai suatu kesatuan usaha untuk diarahkan dan tujuan yang ingin diraih bersama.

⁵⁸ Arsip Dari Pegadaian Syariah Cabang Bengkulu.

Adapun yang menjadi tugas dari masing-masing struktur organisasi PT. Pegadaian Syariah (Persero) Cabang Bengkulu yaitu:

1. Pimpinan Cabang, mempunyai tugas sebagai berikut:
 - a. Mengurus neraca kerja anggota berdasarkan acuan yang telah ditetapkan.
 - b. Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan, mengendalikan operasional rahn, usaha, pembagian-pembagian tugas, penatausahaan barang jaminan bermasalah (taksiran tinggi, rusak, dan palsu), mengawasi barang jaminan, pengelolaan modal kerja, pemasaran dan pelelangan konsumen, serta penguasaan sarana dan prasarana.
 - c. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pekerjaan bawahan.
 - d. Membimbing bawahan dalam rangka pembinaan pengamanan.
 - e. Menyelenggarakan penata usaha dan laporan kantor cabang Pegadaian Syariah dan UPS.

2. Manajer Non Gadai, mempunyai tugas sebagai berikut:

Mengkoordinasikan dan memonitor kegiatan pemasaran dan pengelolaan produk non gadai (Pembiayaan UMKM dan Pembiayaan lainnya) untuk meningkatkan transaksi, kinerja, profitabilitas dan portofolio kantor cabang sesuai target, mengkoordinasikan pengelolaan

kualitas pinjaman mikro (kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus/DPK, Non Performing Loan/NPL dan ekstrakomptabel), untuk memitigasi risiko kredit Mengkoordinasikan pengelolaan portofolio bisnis non gadai sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP); Mensupervisi proses asuransi penjaminan kredit terkait. Mengarahkan pelaksanaan Performance Management System mulai dari penetapan target (target setting), cascading target, performance review, coaching, mentoring dan performance appraisal pada Unit Kerja di bawah koordinasinya;

3. Petugas Survey, mempunyai tugas sebagai berikut:

Petugas melakukan verifikasi dokumen, domisili, dan sertifikat yang dijadikan marhun. Pihak Pegadaian melakukan survei lokasi. Petugas menentukan besaran uang pinjaman yang akan diberikan.

4. Penaksir, mempunyai tugas sebagai berikut:

Fungsi penaksir adalah melaksanakan kegiatan gadai sesuai dengan kewenangannya secara cepat, tepat dan akurat.

Adapun Tugas dari penaksir adalah:

- a. Melaksanakan kegiatan gadai secara cepat, tepat dan akurat.
- b. Melaksanakan penaksiran gadai yang akan dilelang secara cepat, tepat, dan juga akurat untuk mengetahui

mutu dan nilai, dalam menentukan harga dasar gadai yang akan di lelang.

- c. Merencanakan dan menyiapkan barang gadai yang akan disimpan agar terjamin keamanannya.
 - d. Mengkoordinasi, melaksanakan, dan juga mengawasi kegiatan administrasi dan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran pelaksanaan operasional Kantor cabang/UPC.
 - e. Melaksanakan tugas pekerjaan lain yang terkait bidang tugasnya atau yang diberikan oleh atasan.
5. Pengelolah Agunan, mempunyai tugas sebagai berikut:

Fungsi dari pengelola agunan adalah mengelola penyimpanan barang gadai (baik emas, perhiasan atau barang gadai lain), serta dokumen lainnya dengan cara menerima, menyimpan, merawat dan mengeluarkan serta mengadministrasikannya sesuai dengan kewenangan dan peraturan yang berlaku. Adapun tugas dari pengelola agunan adalah :

- a. Secara berkala selalu melakukan pemeriksaan keadaan gudang penyimpanan barang gadai, agar tercipta keamanan dan kebersihan gudang serta barang gadai yang ada di dalamnya.
- b. Menerima barang gadai dari petugas yang berwenang.
- c. Mengeluarkan suatu barang gadai dan dokumen yang terkait dengan bisnis Mikro atau bisnis emas untuk

- keperluan pelunasan, pemeriksaan atau keperluan lainnya sesuai aturan yang berlaku.
- d. Merawat barang gadai dan gudang penyimpanan agar dalam keadaan baik dan aman.
 - e. Melakukan pengelompokkan barang gadai yang bukan emas sesuai dengan rubric dan bulan pinjamannya, serta menyusunnya sesuai dengan nomor.
 - f. Melakukan pencatatan mutasi penerimaan/pengeluaran semua barang gadai yang menjadi tanggung jawabnya.
6. Kasir, Fungsi dari Kasir adalah melakukan pekerjaan penerimaan dan pembayaran uang serta melaksanakan tugas administrasi keuangan di Kantor Cabang/UPC sesuai dengan kewenangannya. Adapun tugas dari Kasir adalah:
- a. Melaksanakan penerimaan pelunasan uang pinjaman dari nasabah sesuai dengan ketentuan.
 - b. Menerima uang dari hasil penjualan barang jaminan yang di lelang.
 - c. Membayarkan uang pinjaman kredit kepada nasabah sesuai dengan ketentuan.
 - d. Melakukan pembayaran segala pengeluaran yang terjadi di Kantor Cabang/UPC.
 - e. Melakukan pencatatan administrasi.⁵⁹

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Indry Yani Rahayu Relesionsip Officer KC Pegadaian Syariah Kota Bengkulu. Pada tanggal 6 Mei 2025.